

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Menjadi bangsa yang maju merupakan salah satu target yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa kemajuan suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Suatu bangsa dapat dikatakan mengalami kemajuan atau kemunduran dapat dilihat dari suatu pendidikan tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi *spritual*, *intelegensi* dan *skill*. Menurut Undang - Undang No.20 tahun 2003 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional tentang sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mencapai tujuan pendidikan di atas, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. SMK bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang dapat menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, serta pengetahuan untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri. Semua itu tercantum dalam rumusan tujuan kurikulum SMK (2004:7), yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan mata diklat dan program yang dipilih.
2. Menyiapkan peserta didik agar dapat memiliki karir, ulet dan gigih dalam beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.

3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan mata – mata diklat yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih
5. Menyiapkan peserta didik agar dapat menerapkan dan memelihara hidup sehat dan memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan seni kerajinan dan teknologi. Keberadaannya didukung oleh dunia usaha dan dunia industri, baik dalam pembelajaran maupun penyerapan lulusannya. Pembelajaran teori dan praktek tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan di dunia industri melalui praktek kerja industri di perusahaan-perusahaan yang relevan. SMK Negeri 14 Bandung memiliki misi (<http://www.smkn14bdg.com/visidanmisi>) yaitu:

Menyiapkan tenaga kerja (tingkat media) dalam bidang seni rupa, kria dan teknologi yang berwawasan profesional, produktif dan memiliki budaya kerja keras, budaya tertib, budaya bersih, untuk menjadi manusia unggulan yang jujur dan mandiri dengan branding unggulan dalam prestasi santun dalam perilaku.

SMK Negeri 14 Bandung mempunyai dua bidang studi, yaitu Bidang Studi Keahlian Seni Rupa dan Kria serta Bidang Studi Keahlian Teknologi. Bidang Studi keahlian Seni Rupa dan Kria memiliki enam program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil. Program keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil terdapat tiga kelompok program mata diklat yaitu program normatif, adaptif dan produktif. Program mata diklat produktif berisi tentang mata diklat yang disesuaikan dengan program keahlian yang diambil. Salah satu mata diklat produktif yang diajarkan pada program keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil ialah mata diklat Membuat .

Mata diklat Membuat memiliki empat standar kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, salah satunya adalah standar kompetensi Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis. Kompetensi Membuat Kria dengan Teknik Batik Tulis diajarkan pada peserta didik kelas X program keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil pada semester 2 dan 3. Standar kompetensi Membuat Kria

Tekstil dengan Teknik Batik Tulis sebagaimana tercantum dalam Silabus Program Keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil SMKN 14 Bandung (2011:25), mencakup empat kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik yaitu:

1. Menjelaskan cara membuat batik (klasik, modern,tulis)
2. Membuat batik klasik
3. Membuat batik modern
4. Membuat batik tulis

Hasil belajar yang harus dicapai peserta didik pada standar kompetensi membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis mencakup pengetahuan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya batik, langkah kerja pembuatan karya batik, jenis perintangangan dalam pembuatan karya batik tulis, jenis-jenis motif batik, cara membuat motif batik, cara memola motif pada kain, cara mencanting, teknik pewarnaan pada batik tulis, cara melorod dan cara menyelesaikan karya/finishing.

Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis diharapkan dapat memahami dan menguasai manfaat pengetahuan, wawasan dan kemampuan yang telah didapatkan dan memberikan perubahan pada diri peserta didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi menjelaskan cara membuat batik, membuat desain motif batik tulis, dan proses membuat batik tulis. Hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis ditinjau dari kompetensi dasar diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki dalam mengikuti uji kompetensi membuat batik tulis.

Kesiapan sangat penting untuk melakukan suatu pekerjaan karena dengan memiliki kesiapan pekerjaan, apapun akan dapat teratasi dan dikerjakan dengan hasil yang baik. Kesiapan peserta didik dapat diukur dari kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang mampu memberikan respon

terhadap suatu situasi, sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003:113) bahwa:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang mencakup tiga aspek: kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif, dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, keterampilan, dan pengetahuan.

Uji Kompetensi Kejuruan adalah salah satu jenis evaluasi akhir pembelajaran produktif yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas XII di SMK sebagai tolak ukur kompetensi meliputi penilaian yang ditinjau dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor . Sebagaimana dikemukakan pada UU No. 20/2003 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab IX pasal 35 (1) tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”.

Berdasarkan perkembangan dunia industri atau dunia usaha Indonesia di bidang kria tekstil terutama industri kain batik, Dinas Pendidikan menentukan mata diklat membatik dengan standar kompetensi membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis sebagai kompetensi yang diujikan untuk penilain tugas akhir peserta didik kelas XII SMK Program Keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil yang wajib diikuti oleh peserta didik setelah menempuh standar kompetensi sebagai salah satu syarat kelulusan. Selain untuk memenuhi syarat kelulusan, pemerintah memiliki tujuan untuk mempersiapkan lulusan SMK Program Keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil untuk siap bekerja di dunia industri batik dan menjadi generasi bangsa yang ahli dalam bidang seni batik sehingga kelak mampu melestarikan salah satu seni kebudayaan Indonesia ini.

Uraian latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat hasil belajar Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis sebagai kesiapan Uji Kompetensi” pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil SMKN 14 Bandung.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar “Membuat kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis” adalah perubahan tingkah laku yang dikuasai peserta didik mencakup kemampuan berdasarkan kompetensi dasar menjelaskan cara membuat batik tulis, membuat desain motif batik tulis, dan proses membuat batik tulis yang dapat memberikan manfaat dalam mengikuti uji kompetensi membuat batik tulis.
2. Uji Kompetensi adalah salah satu jenis evaluasi akhir pembelajaran produktif yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMK sebagai tolak ukur kompetensi meliputi penilaian yang ditinjau dari persiapan, proses kerja, hasil kerja atau hasil produk, sikap kerja dan ketepatan waktu.
3. Kesiapan adalah kondisi seseorang sebelum atau selama menghadapi suatu permasalahan atau kegiatan, dimana sikap tersebut memuat mental, sikap, keterampilan yang harus dimiliki dan dipersiapkan sebelum dan selama melakukan kegiatan tertentu berupa perencanaan.

Masyhuri dan Zainuddin (2008: 77) menyatakan bahwa “rumusan masalah merupakan serapan kelanjutan dari latar belakang penelitian karena didalamnya menjelaskan faktor-faktor penyebab munculnya masalah yang akan diteliti”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana manfaat hasil belajar “Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis” sebagai kesiapan Uji Kompetensi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data tentang manfaat hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis pada peserta didik program keahlian kria tekstil sehingga memperoleh gambaran tentang hasil belajar Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis yang ditinjau dari:

1. Manfaat hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis berdasarkan kompetensi dasar menjelaskan cara membuat batik tulis sebagai kesiapan uji kompetensi.

**Mariam Ratnaputra, 2013**

Manfaat Hasil Belajar "Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis" Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Manfaat hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis berdasarkan kompetensi dasar membuat desain motif batik tulis sebagai kesiapan uji kompetensi.
3. Manfaat hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis berdasarkan kompetensi dasar proses membuat batik tulis sebagai kesiapan uji kompetensi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

##### 1. Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan, materi tentang pembelajaran Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis dan mengembangkan materi-materi yang sudah ada di sekolah.

##### 2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal dan bahan acuan bahwa manfaat hasil belajar Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis dapat menumbuhkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti uji kompetensi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini dibuat dalam 5 bab. Pada bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penulisan skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada Bab II Kajian Pustaka berisi telaah tentang hasil belajar manfaat hasil belajar “Membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis” sebagai kesiapan Uji Kompetensi dan Pertanyaan Penelitian berisi rumusan-rumusan pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan bagi penulis untuk mengumpulkan data serta mengolah data. Bab III Metode Penelitian berisi uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas

lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.